Journal of Social Comunity Services

JSCS : Journal of Social Community Service
Vol. 01 No. 02 (2024) : 33-39

https://journal.antispublisher.com/index.php/jscs/index

PELATIHAN PEMBUKUAN DIGITAL UMKM KOMUNITAS RAZZMART

Abdul Azim Wahbi[1], Syahrudi [2]
[1,2] Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia
Email: abdul.azimwahbi@gmail.com[1], syahrudisaja@gmail.com[2]

DOI: -		
Received: 23-03-2024	Accepted: 01-04-2024	Published: 03-04-2024

Abstract:
Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen keuangan UMKM Razz Mart, termasuk perbaikan dalam pencatatan laporan keuangan melalui digitalisasi komputerisasi. Kegiatan ini berimplikasi baik pada manajemen usaha dan pemasaran juga mengalami perbaikan dengan penerapan perhitungan laba yang diperoleh. Kegiatan ini mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Razz Mart melalui sosialisasi dan penyuluhan tentang pembukuan keuangan sederhana menggunakan komputerisasi. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif yang nyata dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM, khususnya dalam aspek manajemen keuangan dan pemasaran.

Keywords: *Digitalisasi, Pembukuan, UMKM*

INTRODUCTION

Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta digitalisasi dalam pembukuan komputerisasi telah mengubah paradigma dan pola interaksi masyarakat secara signifikan. Transformasi ini tidak hanya terjadi dalam ranah ekonomi, tetapi juga memengaruhi aspek sosial dan budaya. Informasi kini menjadi kekuatan utama yang memengaruhi kehidupan sehari-hari, dan kemampuan mengelola informasi menjadi kunci dalam membangun masyarakat berbasis pengetahuan (knowledge society). Dalam konteks ini, pembangunan TIK menjadi strategis karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing suatu bangsa.

Pertumbuhan TIK telah menghasilkan perubahan mendasar dalam cara masyarakat berinteraksi dan berkomunikasi, terutama menuju lingkungan digital. Pembukuan komputerisasi, khususnya dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), telah menjadi tren yang berkembang pesat. UMKM di semua sektor ekonomi, seperti yang disebutkan oleh Tambunan

Saputri (2012) dan Melfa Anggun (2019), semakin mengadopsi komputerisasi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka.

Saat ini, e-commerce atau perdagangan elektronik telah menjadi salah satu bentuk utama perdagangan yang didukung oleh digitalisasi. Konsumen cenderung lebih memilih untuk berbelanja secara online karena lebih praktis, efisien, dan hemat waktu (Septiana et al., 2021). Hal ini telah membuka peluang baru bagi UMKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan melalui platform online.

Dalam konteks pembangunan knowledge society, pemanfaatan digitalisasi dan pembukuan komputerisasi memerlukan ketelitian, tenaga, dan fokus yang tinggi. Informasi yang dikelola secara valid dan akurat menjadi kunci dalam mengelola digitalisasi dan pembukuan komputerisasi yang efektif. Pribadi (2009) menyatakan bahwa melalui pembelajaran digitalisasi dan komputerisasi, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat meningkatkan kompetensi personal.

Analisis pemanfaatan digitalisasi juga menjadi penting dalam menghadapi transformasi digital di berbagai sektor ekonomi. Ekonomi digital, seperti yang didefinisikan oleh Hartman (2000), merupakan arena virtual di mana bisnis berlangsung, nilai diciptakan, dan transaksi dilakukan secara online. Penggunaan sistem akuntansi yang terkomputerisasi juga menjadi tren utama dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi proses bisnis. Akuntansi dengan sistem otomatisasi memungkinkan perusahaan, termasuk UMKM seperti Razz Mzrt, untuk memiliki pemantauan keuangan yang lebih akurat dan real-time, serta meningkatkan efisiensi dalam operasional bisnis mereka.

Keberhasilan dalam mengadopsi digitalisasi dan pembukuan komputerisasi juga memerlukan keterbukaan, transparansi, dan profesionalisme yang tinggi. Kemampuan untuk mengidentifikasi masalah dan peluang baru serta menghasilkan solusi kreatif juga menjadi kunci dalam menghadapi tantangan dan persaingan di era digital ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi dan pembukuan komputerisasi telah memberikan dampak yang signifikan dalam transformasi ekonomi dan sosial masyarakat. Pengembangan knowledge society menjadi krusial dalam memanfaatkan potensi dan manfaat dari teknologi informasi dan komunikasi, serta meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis, terutama bagi UMKM. Melalui pendekatan yang tepat dan strategis dalam mengelola digitalisasi dan pembukuan komputerisasi, diharapkan para pelaku usaha dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal untuk mencapai kesuksesan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

RESEARCH METHODS

Studi Abdimas tentang digitalisasi dan pembukuan komputerisasi dalam Usaha Mikro dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan, seperti rendahnya pemahaman teknologi digital di Usaha Mikro. Studi literatur digunakan untuk mengeksplorasi teori dan penelitian terdahulu. Rencana penelitian disusun dengan metode seperti survei, wawancara, dan analisis data komparatif.

Pelaksanaan penelitian melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti Usaha Mikro dan ahli terkait. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi temuan dan implikasi penggunaan digitalisasi dan pembukuan komputerisasi. Hasil analisis disajikan dalam laporan penelitian yang diseminasi kepada pihak terkait melalui berbagai forum.

Tahapan penelitian ini bertujuan untuk memahami efektivitas teknologi dalam Usaha Mikro dan manfaatnya dalam pengembangan masyarakat. Dengan pendekatan yang sistematis dan terukur, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik dan rekomendasi untuk meningkatkan penerapan digitalisasi di sektor Usaha Mikro.

RESULTS AND DISCUSSION

Pada dasarnya produk yang dihasilkan dan ditawarkan para pelaku UMKM tidak dapat dianggap remeh, memiliki ciri khas yang berbeda antar satu jenis produk yang sama pun sangat sering terjadi. Untuk itu kelihaian dalam memasarkan produk harus ditingkatkan, akibat tingginya persaingan. Tidak hanya soal pemasaran kesiapan pengelolaan ‘rumah tangga’ industri juga harus dipersiapkan sebaik mungkin, diantaranya kesiapan pengelolaan bisnis, pengelolaan keuangan usaha, pengelolaan stok barang sampai pada pengelolaan pelayanan konsumen. Untuk mempersiapkan 'rumah tangga' industri demi tetap bertahannya suatu usaha, para pelaku UMKM perlu dibantu serta didampingi.). Untuk UMKM menghadapi permasalahan yang hampir sama antara lain adalah belum melakukan pencatatan transaksi keuangan secara baik (Wiratama, Kriswanto, Rahayu, Nugraha, & Satriawan, 2019). Oleh karena pembelajaran mengenai cara pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan Komputerisasi Digitalissi menjadi sangat relevan. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, seluruh peserta yang tergabung dalam pelaku UMKM Razz Mart memahami mengenai pentingnya melakukan pencatatan transaksi keuangan dan mulai untuk menggunakan system pencatatan digitalisasi komputerisasi dalam penyusunan laporan keuangan, seperti : penyusunan transaksi, jurnal, laporan arus kas, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan perubahan modal.

Berikut usaha usaha umkm yang tergabung dalam wadah organisasi UMKM Razz Mart :

Gambar 1. Produk-Produk UMKM Razz Mart

Pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan dengan menggunakan metode focus group discussion (FGD), dan out site training dan dilaksanakan dengan metode luring dilaksanakan pada setiap hari minggu hari di bulan oktober sampai desember 2023 . Mitra pelatihan (pengusaha UMKM) Razz Mart telah dikunjungi oleh pengusul beserta tim PKM sebelumnya untuk memberikan informasi tentang pembinaan dan pelatihan yang akan diberikan oleh tim PKM Unindra. Materi pelatihan yang akan diberikan antara lain : Pelatihan dan pembinaan pencatatan transaksi keuangan; Pelatihan dan pembinaan pembuatan laporan keuangan; Pelatihan dan pembinaan analisa sederhana terhadap laporan keuangan; Pelatihan pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) berbasis digitalisasi komputerisasi.

Gambar 2. Forum Group Diskusi disalah satu rumah anngota UMKM Razz Mart

JSCS : Journal of Social Community Service Vol. 01 No. 02 (2024): 41-47
ISSN 3031-0849

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari analisis awal, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam proses persiapan penekanan kegiatan adalah untuk mengetahui secara lebih mendalam kondisi yang ada di mitra meliputi proses pembelajaran, sistem pengelolaan administrasi keuangan, fasilitas perusahaan dan kemampuan pencatatan transaksi keuangan terutama dalam hal pemanfaatan software berbasis komputerisasi. Kemudian dalam proses persiapan dilakukan penyusunan metode pelatihan sesuai hasil evaluasi awal, penyedia software yang dibutuhkan, penyiapan media alternatif untuk mendukung proses pembelajaran terutama yang berbasis e-learning/internet, serta mempersiapkan berbagai prosedur pelatihan . Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan instalasi software yang dibutuhkan, pelatihan, simulasi pembelajaran multimedia dan simulasi pencatatan transaksi keuangan dengan meanfaatkan Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) berbasis Digitalisasi. Pada keseluruhan tahap selalu disertai dengan proses pengendalian.

Gambar 2. Pelatihan Pembukuan Komputerisasi Kepada Mitra dan Karyawan UMKM

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa peserta menjadi paham tentang bagaimana caranya melakukan pencatatan keuangan dengan lebih mudah, cepat efektif dan efisien. Dengan memahami bagaimana caranya melakukan pencatatan keuangan, masyarakat dapat mengaplikasikan pada kegiatan- kegiatan usahanya dan dapat mencatat semua transaksi baik kas masuk maupun kas keluar agar pengelolaan keuangan dapat terpantau dengan baik. Peserta juga lebih mengerti jenis-jenis menu yang ada dalam system digitalisasi komputerisasi, sehingga dapat menjadikan UMKM mempunyai ketrampilan baru dalam membuat laporan keuangan dengan lebih sederhana.

CONCLUSIONS

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa UMKM Razz Mart dan anggotanya berhasil meningkatkan manajemen keuangan dengan memperbaiki metode pencatatan laporan keuangan menggunakan digitalisasi komputerisasi, terutama dalam berbagai cabang usahanya. Mereka juga berhasil meningkatkan manajemen usaha dan strategi pemasaran dengan perhitungan laba yang lebih akurat. Kegiatan ini efektif mengatasi permasalahan yang dihadapi UMKM Razz Mart melalui sosialisasi

dan penyuluhan tentang pembukuan keuangan yang sederhana namun efektif dengan menggunakan komputerisasi. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung secara berkelanjutan. Setelah penyuluhan tentang pencatatan laporan keuangan yang sederhana, langkah selanjutnya adalah meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan secara terstruktur dan rutin. Dengan demikian, UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan setiap bulan dengan lebih baik dan tepat waktu, yang akan memberikan dampak positif pada manajemen keuangan dan pengembangan usaha mereka secara keseluruhan.

REFERENCES

[1] Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

[2] Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat

[3]

[4] Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. Intervensi Komunitas: : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 1-13.

[5] Kotler, P., Keller, K. L., Brady, M., Goodman, M., & Hansen, T. (2019). Marketing Management. UK: Pearson Higher Education.

[6] Mahrizal, V. (2017, Oktober 25). 80% UMKM Belum Mampu Susun Laporan Keuangan. Dipetik Januari 6, 2021, dari TribunJogja.Com: https://jogja.tribunnews.com/2017/10/25/80-umkm-belummampu-susun-laporan-keuangan

[7] Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. Jurnal Ilmiah Pangabdhi, 6(1), 40-43.

[8] Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan

[9] UMKM Mekarsari Depok. sosio e-kons, 10(3), 207-219.

[10] Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi

[11] Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, 3(1), 309-316.

[12] Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global. INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia, 2(1), 117-127.

[13] Sudaryanto, Ragimun, & Wijayanti , R. R. (2013). Strategi pemberdayaan UMKM menghadapi pasar bebas Asean. Jakarta: Pusat Kebijakan Ekonomi Makro. Badan Kebijakan Fiskal. Kementerian Keuangan RI.

[14] Wiratama, B., Kriswanto, Rahayu, S., Nugraha, A. R., & Satriawan, Y. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android "Si Apik" pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan

Kendal. Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran,17(1), 16-24

[15] S. Supardi, M. R. Yulianto, and S. Sumarno, "Pendampingan Peningkatan Pendapatan UMKM yang Terdampak Covid-19 melalui Perbaikan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Digital Marketing: Assistance in Increasing the Income of MSMEs Affected by Covid-19 through Improved Financial Management and Digital Marketing", Pengabdianmu J Ilmiah Pengabdian Masyarakat, vol. 8, no. 2, pp. 224–232, Mar. 2023.

[16] Supardi, S., Sriyono, S., & Yulianto, M. R. (2023). Strategies of Business Capital, Manpower, and Innovation to Increase Turnover at Surya Mart Through Strengthening Muhammadiyah Leadership. INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 17(1), 151–174. https://doi.org/10.18326/infsl3.v17i1.151-174.

[17] Zulkarnaen, H., Arisandra, M. L., & Saputra, R. A. K. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA, 3(2), 19-36.